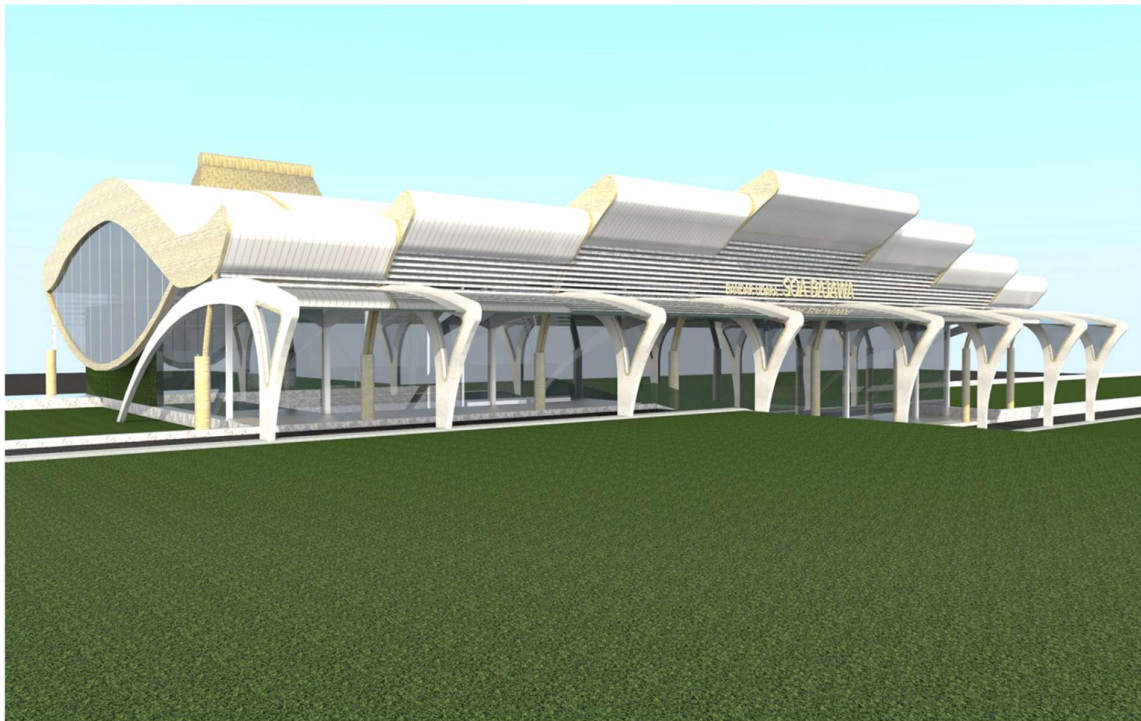




**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
TAHUN 2020
KANTOR UPBU SOA BAJAWA**



**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa dapat terselesaikan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

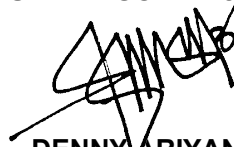
Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2020 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Good Governance, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2020 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari Bagian Perencanaan Setditjen Perhubungan Udara bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Bajawa, 10 Februari 2020

**KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR
UDARA SOA BAJAWA**



DENNY ARIYANTO

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 19761112 200812 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2020 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran dan wujud pertanggungjawaban kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kurang-berhasilan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2020.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut :

a. **Tujuan**

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan ;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM ;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien ;

b. **Sasaran**

Dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2020 - 2024 mempunyai 4 (Empat) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara;
2. Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara ;
3. Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara ;
4. Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di Bandar Udara ;

Dari 4 (empat) sasaran yang ditargetkan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2020, prosentase capaian indikator untuk masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

- # Sasaran 1 : Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100 %.
- # Sasaran 2 : Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100 %.

- # Sasaran 3 : Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100 %.
- # Sasaran 4 : Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 63,72 %.

Sampai dengan akhir Desember 2020, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor Kantor UPBU Soa Bajawa belum memenuhi secara kuantitas, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih tumpang tindih, hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan sehari-hari kantor UPBU Soa Bajawa belum optimal.
2. Koordinasi antara pegawai dengan Kaur Tata Usaha dan Kasubseksi Teknik, Operasi dan Pelayanan Darurat belum optimal.
3. Masalah tanah pada kantor UPBU Soa Bajawa yang sampai saat ini belum jelas tentang kepemilikannya, sehingga penataan aset dan pengusulan program yang berkaitan dengan aset tanah menjadi tidak optimal.

Langkah-langkah penyelesaian yang ditempuh antara lain :

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya penambahan pegawai pada Kantor UPBU Soa Bajawa.
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan Kaur Tata Usaha dan Kasubseksi Teknik, Operasi, Keselamatan dan Pelayanan Darurat agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Soa Bajawa yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.
5. Melakukan koordinasi dengan Pemda Kabupaten Ngada terkait masalah kepemilikan tanah.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
C. Sumber Daya Manusia (SDM)	4
D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama	6
E. Sistematika Penyajian	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis UPBU Soa Bajawa Tahun 2020 - 2024	9
B. Rencana Kinerja Tahunan	13
C. Perjanjian Kinerja	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja	17
B. Realisasi Anggaran	38
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	40
B. Permasalahan	41
C. Saran	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir Tahun Anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan telah diterbitkan Undang - undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2001, Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, Instruksi presiden Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan titik awal reformasi manajemen sektor publik di Indonesia. Inpres Nomor 7 tahun 1999 tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2020 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 69 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Penetapan Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan sebagai pengganti Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 86 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2020 sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya selama Tahun 2020.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun 2020 dikaitkan dengan upaya-upaya strategik dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategiknya dalam kerangka pemenuhan Visi dan Misi

yang telah ditetapkan. Untuk pemenuhan atas sasaran strategik ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa., yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan strategik Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa di akhir tahun kelima. Apabila tujuan strategik ini telah terpenuhi maka dapat dipersepsikan bahwa Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa terpenuhi.

Untuk mengukur capaian kinerja dari setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran strategik tertentu dilakukan Pengukuran Kinerja terhadap Kegiatan. Capaian kinerja (*Performance Result*) Tahun 2020 tersebut akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

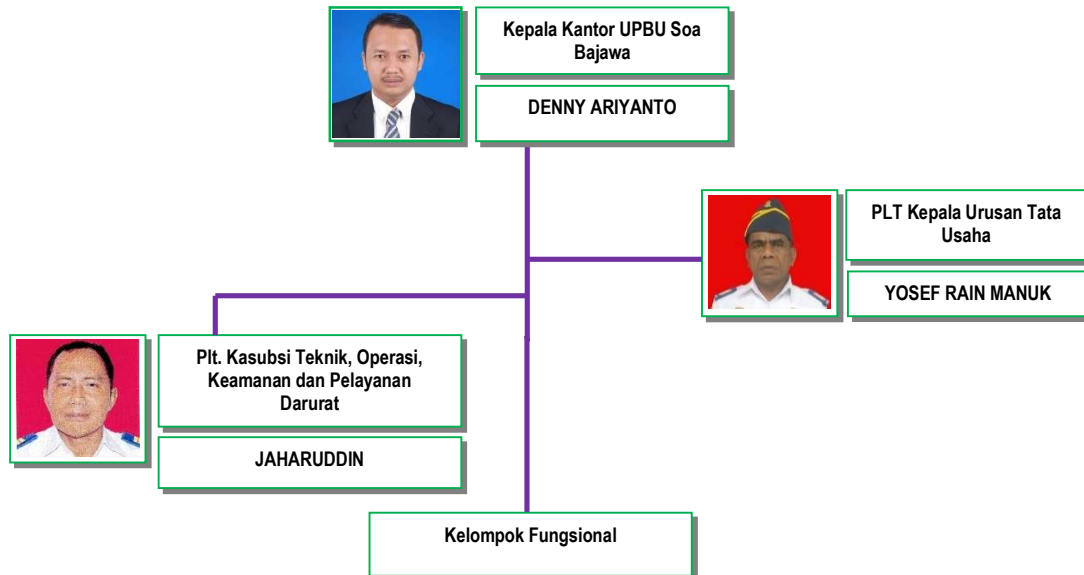
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 83 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara dan PM 118 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time);
5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara;
7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;
8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara;
10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Udara Soa Bajawa sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara adalah sebagai berikut.



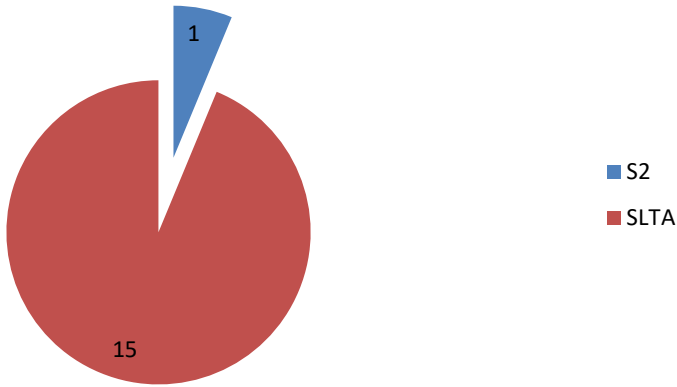
C. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu organisasi. Saat ini Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Udara Soa Bajawa memiliki pegawai sejumlah 17 (Tujuh Belas) pegawai dengan komposisi jumlah pegawai menurut latar belakang pendidikan sebagai berikut :

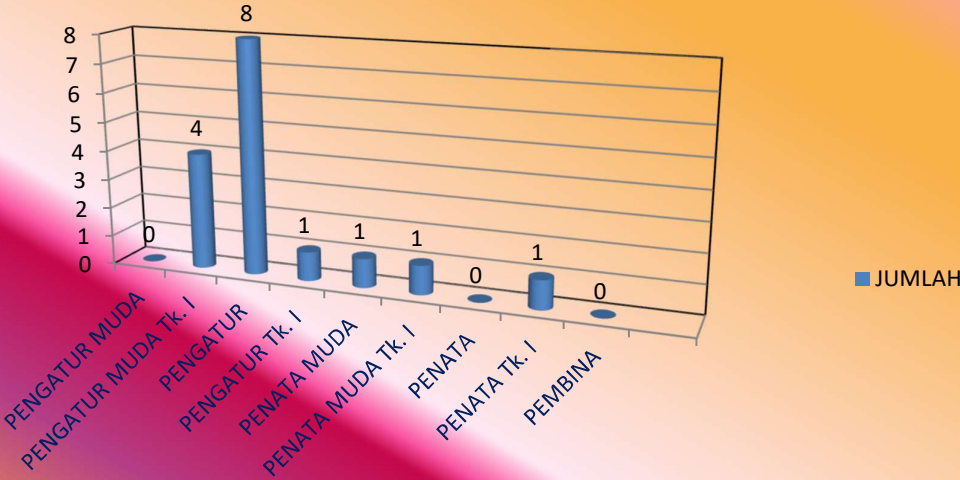
Tabel Kualifikasi Pendidikan Pegawai

No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S2)	1
2	D IV / Strata Satu (S1)	-
3	Diploma III	-
4	Diploma II	-
5	Diploma I	-
6	SLTA	15

SDM KANTOR UPBU SOA BAJAWA



SDM KANTOR UPBU SOA BAJAWA



D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system.

Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.

Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

2. Masalah Tanah

Peran angkutan/transportasi udara perintis sangat vital di Indonesia, disamping sebagai alat transportasi manusia, barang dan Pos yang cepat dan kemampuan penetrasinya hingga ke pelosok wilayah yang terpencil di Indonesia pada umumnya dan Nusa Tenggara Timur pada khususnya, juga sebagai salah satu alat pemersatu bangsa. Oleh karena itu diperlukan kondisi dunia penerbangan yang solid, kuat dan terarah, sehingga mampu sebagai penghubung antar pulau dan membangun setiap daerah yang ada di Indonesia secara merata

Namun status kepemilikan tanah Kantor UPBU Soa Bajawa yang hingga saat ini belum jelas bukti kepemilikan dan masih memerlukan status hukum (legalitas) sehingga penataan aset dan pengusulan program yang berkaitan dengan aset tanah menjadi tidak optimal.

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Eksekutif Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum berupa latar belakang disusunnya LAKIP, Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa., Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa dengan penekanan kepada aspek strategis dan permasalahan utama (*strategic issued*).

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini memuat Perencanaan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa dengan menjelaskan Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2020 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut :
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2020
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2020 dengan tahun-tahun sebelumnya
 - 3) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan
 - 4) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
- b. Realisasi Anggaran
Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2020 serta saran tindaklanjut / langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran – lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut :

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2020
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2020
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2020

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Stratejik

Rencana stratejik menggambarkan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban sekaligus instrumen manajemen kinerja, rencana strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan stratejik instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan menuju perbaikan. Perubahan tersebut perlu disusun dalam suatu pola yang sistematis dalam wujud perencanaan strategis dengan tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*result oriented*).

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2020 - 2024 disusun dengan mengacu pada rencana strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada Tahun 2020 sampai Tahun 2024. Dengan demikian rencana strategis yang disusun telah menjangkau substansi tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Rencana strategis mendefinisikan arah strategis organisasi, cara-cara untuk mencapainya dan metodologi pengukuran proses pencapaiannya.

Dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa perencanaan strategik merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan dengan detail seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa.
Visi	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berupaya Mewujudkan Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden : Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong	Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah
Misi	1) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi udara untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah; 2) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi udara dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang profesional serta antisipatif terhadap potensi kebencanaan; 3) Memberikan dukungan	1) Memenuhi standar keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana. 2) Mewujudkan iklim usaha bidang transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan. 3) Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian Hukum.

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa.
	teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi udara didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksana industri transportasi udara yang berdaya saing internasional, mandiri dan produktif; 4) Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur dan penegakan hukum secara konsisten. 5) Mewujudkan penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim.	
Tujuan	1) Meningkatnya konektivitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi udara; 2) Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara 3) Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara; 4) Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara; 5) Terwujudnya penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi udara.	1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara; 2) Meningkatkan Konektivitas Transportasi Udara 3) Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara; 4) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa.
Sasaran	1) Terwujudnya konektivitas nasional 2) Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara 3) Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara 4) Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik 5) Meningkatnya Kualitas Transportasi Udara yang Ramah Lingkungan	1) Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan transportasi Udara; 2) Meningkatnya kinerja pelayanan bandar Udara; 3) Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara 4) Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik
Indikator	1) Rasio Konektivitas Antar Wilayah. 2) Indeks Kepuasan pengguna jasa layanan transportasi Udara 3) Persentase Capaian On Time Performance (OTP) Sektor Transportasi Udara 4) Rasio Kecelakaan Penerbangan Per 1 Juta Departure 5) Rasio Gangguan Keamanan pada Pelayanan Jasa Transportasi Udara 6) Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara 7) Persentase penurunan Emisi GRK Sektor Transportasi Udara	1) Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadakan / direkondisi 2) Jumlah fasilitas keamanan Darurat yang diadakan / direkondisi 3) Jumlah Cargo yang diangkut 4) Jumlah Pergerakan Pesawat 5) Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun direhabilitasi / dipelihara 6) Jumlah fasilitas Sisi Darat yang dibangun direhabilitasi / dipelihara 7) Jumlah Dokumen SAKIP 8) Jumlah Dokumen SPIP 9) Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara 10) Nilai Aset Bandar Udara uang berhasil diinventarisasi 11) Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan pajak (PNBP)

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa.

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategik, setiap tahunnya Perencanaan Strategik dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana strategis bukanlah satu satunya dokumen yang menjadi acuan dalam menyusun suatu rencana kinerja.

Rencana Kinerja merupakan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategik, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Indikator dimaksud meliputi indikator-indikator pencapaian sasaran yang merupakan indikator kinerja utama, dan indikator kinerja kegiatan. Rencana kinerja ini merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan / kegagalan penyelenggaraan pemerintah untuk periode 1 (satu) tahun kedepan.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2020 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 3) Tahun 2018, secara garis besar sebagai berikut :

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2020
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1	Jumlah Penumpang Yang Diangkut	Orang	50.000
		2	Jumlah Cargo Yang Diangkut	Kg	5.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	1.000
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan transportasi Udara;	1	Jumlah fasilitas Pelayanan Darurat yang diadakan / direkondisi	Paket	2
		2	Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadakan / direkondisi	Paket	4
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara Soa Bajawa	1	Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun direhabilitasi / dipelihara	Paket	3
		2	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Skala	85

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2020
		3	Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun direhabilitasi / dipelihara	Paket	2
		4	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang dibangun / direhabilitasi / dipeihara	Paket	17
4.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Di Bandar Udara Soa Bajawa	1	Jumlah Dokumen SAKIP	Dokumen	4
		2	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persentase	95
		3	Nilai Aset Bandar Udara uang berhasil diinventarisasi	Rupiah	229.775.888.168
		4	Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan pajak (PNBP)	Persentase	100
		5	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2020 ini, merupakan bentuk tekad Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa mewujudkan "Good Governance" dengan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan alat ukur keberhasilan organisasi serta menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir Tahun Anggaran 2020.

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa ini merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance Agreement*) ataupun service agreement dan dokumen "kontrak" antara Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa dengan DirekturJenderal Perhubungan Udara.

Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2020
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1	Jumlah Penumpang Yang Diangkut	Orang	50.000
		2	Jumlah Cargo Yang Diangkut	Kg	5.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	1.000
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan transportasi Udara;	1	Jumlah fasilitas Pelayanan Darurat yang diadakan / direkondisi	Paket	2
		2	Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadakan / direkondisi	Paket	4
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara Soa Bajawa	1	Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun direhabilitasi / dipelihara	Paket	3
		2	Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun direhabilitasi / dipelihara	Paket	2
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Skala	85
		4	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang dibangun / direhabilitasi / dipeihara	Paket	17
4.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Di Bandar Udara Soa Bajawa	1	Jumlah Dokumen SAKIP	Dokumen	4
		2	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persentase	95
		3	Nilai Aset Bandar Udara berhasil diinventarisasi	Rupiah	229.775.888.168
		4	Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan pajak (PNBP)	Persentase	100
		5	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1

Dalam rangka pencapaian target selama Tahun 2020, dialokasikan anggaran sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Alokasi Pagu Anggaran Tahun 2020

Uraian Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp.)
1.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	9.175.641.000
2.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	6.180.000.000
3.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Keamanan Bandar Udara	315.000.000
TOTAL		15.670.641.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SOA BAJAWA.

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.

Untuk mengukur kinerja Kantor Unit Kerja Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa., capaian kinerja pada setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan yang dapat menggambarkan posisi kinerja instansi sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan organisasi. Evaluasi dan analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan dimungkinkan dengan adanya sejumlah deviasi/celah kinerja, sehingga diperlukan strategi perbaikan untuk mewujudkan capaian kinerja yang lebih baik dimasa mendatang.

A. Capaian Kinerja

Prosentase pencapaian sasaran merupakan perbandingan antara tingkat capaian target yang telah ditetapkan dan realisasi kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Prosentase pencapaian sasaran setiap indikator juga dibandingkan dengan prosentase tahun lalu apakah capaian sasaran meningkat atau menurun. Dalam penghitungan prosentase capaian kinerja terdapat 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut :

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times Target) - Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Pencapaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa 2020 dilakukan dengan melihat pencapaian kinerja sebagaimana terlihat dalam form Pengukuran Kinerja.

I. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2020

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa.		Satuan	Target	Realisasi					Prosentase (%)
						Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	TOTAL	
1	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	1	Jumlah fasilitas keamanan yang diadakan / direkondisi	Paket	4	1	1	1	1	4	100
		2	Jumlah fasilitas Pelayanan Darurat yang diadakan / direkondisi	Paket	2	1	0	1	0	2	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100
2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara Soa Bajawa	3	Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	Paket	3	1	1	0	1	3	100
		4	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara	Skala	85		86		86		101,1
		5	Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	Paket	2	0	1	1	0	2	100
		6	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang dibangun / direhabilitasi / dipeihara	Paket	17	5	7	5	5	17	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100
3	Meningkatnya Konektivitas	7	Jumlah penumpang yang diangkut	Orang	50.000	7.638	606	3.071	1.795	13.110	26,22

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa.		Satuan	Target	Realisasi					Prosentase (%)
						Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	TOTAL	
Transportasi Udara sesuai dengan kebutuhan	8	Jumlah Cargo yang Diangkut	Kg	5.000	60.371	4.124	26.738	15.164	106.397	2.127	
		9	Jumlah pergerakan pesawat	Pesawat	1.000	530	534	520	544	2.128	212,8
Rata-rata Capaian Sasaran											
4	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Di Bandar Udara Soa Bajawa	10	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	4	3	0	0	1	4	100
		11	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	1	1	0	0	0	1	100
		12	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persentase	100	22,3	28	25	20	95,3	95,3
		13	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	229.775.888.168	57.443.972.058	48.238.910.442	75.463.254.190	48.629.751.478	229.775.888.168	100
		14	Pencapaian Target PNBPN	Persentase	100	19,3	15,1	14.29	11	59,69	59,69
Rata-rata Capaian Sasaran											

II. PERBANDINGAN TARGET REALISASI 2020 DENGAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa.		Satuan	% CapaianTahun 2016	% CapaianTahun 2017	% CapaianTahun 2018	% CapaianTahun 2019	% CapaianTahun 2020
1	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	1	Jumlah fasilitas keamanan yang diadakan / direkondisi	Paket	0	0	100	100	100
		2	Jumlah fasilitas Pelayanan Darurat yang diadakan / direkondisi	Paket	0	0	100	100	100
Rata-Rata Capaian Sasaran							100	100	100
2	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara sesuai dengan	3	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	0	0	61,91	121,4	58,8
		4	Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	0	0	93,2	104	46.7
		5	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	0	0	80,7	100	73.2
Rata-Rata Capaian Sasaran							87,6	93,4	69,5
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara Soa Bajawa	6	Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	Paket	0	0	100	100	100
		7	Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun /	Paket	0	0	100	100	100

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa.		Satuan	% CapaianTahun 2016	% CapaianTahun 2017	% CapaianTahun 2018	% CapaianTahun 2019	% CapaianTahun 2020
			direhabilitasi / dipelihara						
		8	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	skala	0	0	100	100	101,1
		9	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang dibangun / direhabilitasi / dipeihara	Paket	0	0	100	100	100
Rata-Rata Capaian Sasaran							100	100	100
4	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Di Bandar Udara Soa Bajawa	10	Jumlah Dokumen SAKIP	Dokumen	0	0	100	100	100
		11	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen			100	100	100
		12	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persentase	0	0	97,7	98	95,30
		13	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	0	0	90	15	82
		14	Pencapaian Target PNB	Persentase	0	0	10	30	39,72

Sasaran Program	IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa.	Satuan	% CapaianTahun 2016	% CapaianTahun 2017	% CapaianTahun 2018	% CapaianTahun 2019	% CapaianTahun 2020
Rata-Rata Capaian Sasaran					79,54	69	63,40

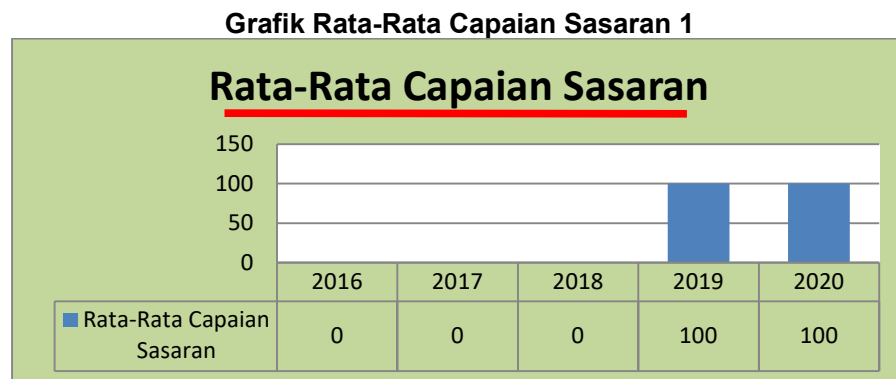
III. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2020 DENGAN TARGET RENSTRA PADA PERIODE RENSTRA

Realisasi Tahun 2020 belum dapat dibandingkan dikarenakan inii merupakan tahun pertama pada periode Renstra 2020-2024.

a. **Meningkatnya Keselamatan & Keamanan Transportasi udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa.;**

Sasaran ini dilaksanakan melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara dengan Kegiatan :

- 1962.001 (Peningkatan keamanan Bandar Udara) berupa belanja modal peralatan dan mesin yaitu pengadaan kendaraan patroli roda 2 sebanyak 2 unit, pengadaan dan pemasangan WTMD 1 unit, dan pengadaan peralatan uji fasilitas penerbangan (STP dan OTP).

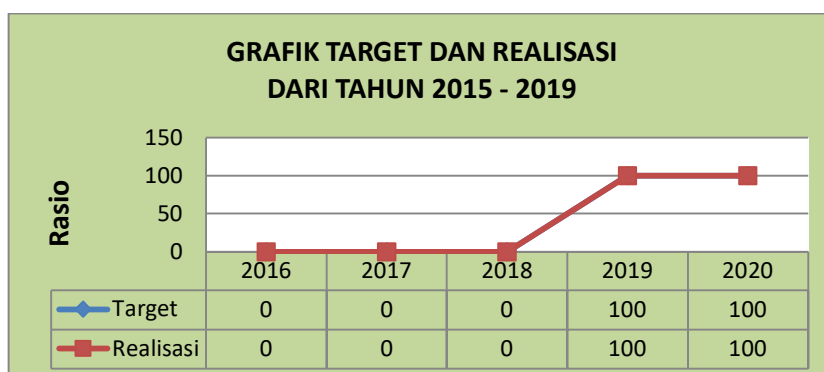


Capaian Sasaran I diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja Jumlah fasilitas keamanan yang diadakan / direkondisi sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian Kinerja sasaran I tampak dalam grafik memang cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun karena terpenuhinya indikator sesuai dengan target. Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

1) Jumlah fasilitas keamanan yang diadakan / rekondisi

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2020 sejumlah 4 Paket dari target yang ditetapkan sebesar 4 Paket atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100 % dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2016 – 2020

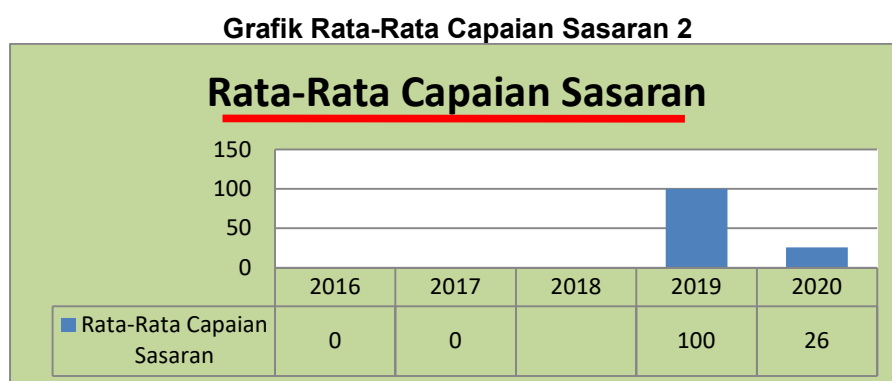


Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2020 sebesar 100% tidak mengalami peningkatan jika di bandingkan dengan tahun 2019. Faktor-faktor pendukung sudah terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut :

1. Telah dilaksanakannya kegiatan pekerjaan pengadaan kendaraan patrol roda 2 sebanyak 2 unit dengan nilai kontrak Rp. 76.000.000,- dari nilai pagu Rp.76.000.000,- yang dilaksanakan oleh PT. Suracojaya Abadimotor dengan no. kontrak KU.301/0008/UPBU-BJW/V/2020 tanggal 13 Mei 2020.

b. **Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa.;**

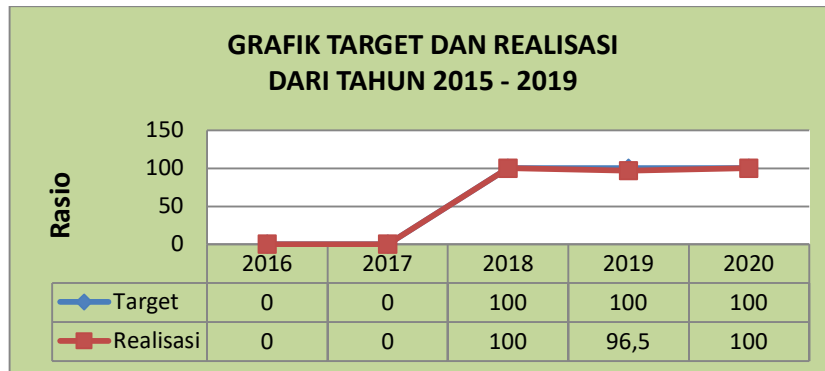
Sasaran ini dilaksanakan melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara dengan Kegiatan Jumlah penumpang yang diangkut, Jumlah Kargo yang diangkut dan jumlah Pergerakan pesawat.



Capaian Sasaran 2 diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja Jumlah penumpang yang diangkut, Jumlah Kargo yang diangkut dan jumlah Pergerakan pesawat sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian Kinerja sasaran 2 tampak dalam grafik cenderung menurun karena tidak menentunya

frekuensi penerbangan akibat pandemi Covid-19 dan faktor cuaca di Bandar Udara Soa Bajawa.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2016 – 2020



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2020 sebesar 100%, meningkat dibandingkan capaian di tahun 2019. Faktor-faktor penyebabnya adalah sebagai berikut :

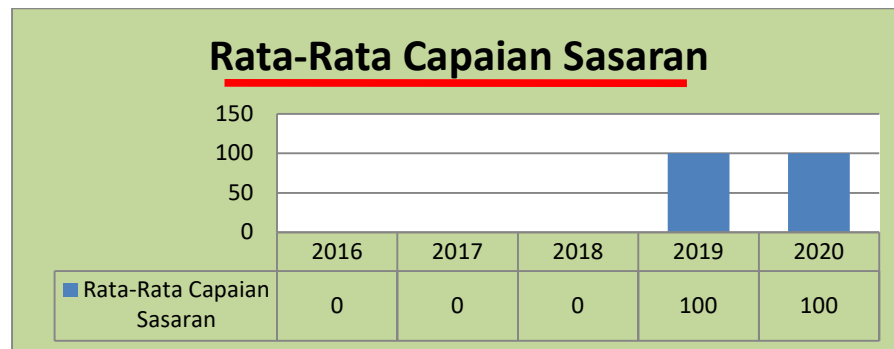
1. Setelah pengusulan penerbangan perintis kepada KPA Perintis Wilayah Nusa Tenggara Timur, ternyata kuota Rute Perintis untuk Bajawa tidak didapatkan dengan alasan adanya kebijakan Pemerintah dalam hal penghematan anggaran subsidi perintis.
2. Adanya inisiatif KPA UPBU Soa Bajawa untuk membuka program penerbangan Komersil, ternyata mendapatkan kendala ketersediaan Runway tidak memenuhi standar panjang Runway untuk penerbangan komersil dengan menggunakan pesawat ATR-72. Dalam hal ini Bandar Udara Soa Bajawa memiliki panjang Runway 1600m x 30m, sedangkan syarat untuk penerbangan tersebut minimal panjang Runway 1600m x 30m.

c. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa;

Sasaran ini dilaksanakan melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara dengan Kegiatan Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara, jumlah fasilitas terminal yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara, jumlah peralatan dan utilitas yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara dengan kegiatan :

- Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara dengan kegiatan 1961.002 (layanan Bandar udara) yaitu belanja modal Gedung dan bangunan berupa pembuatan drainase sisi udara dan pemeliharaan sisi udara, belanja modal tanah berupa pembuatan RESA 10 TH.
- Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara dengan kegiatan 1961.002 (layanan Bandar udara) berupa belanja modal gedung dan bangunan yaitu pemeliharaan Gedung terminal dan Gedung operasional.
- Jumlah peralatan dan utilitas yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara dengan kegiatan 1961.002 (layanan Bandar udara) berupa belanja modal peralatan dan mesin yaitu pengadaan laptop portable, laptop scanner, dan peralatan penunjang operasional lainnya.

Grafik Rata-Rata Capaian Sasaran 3

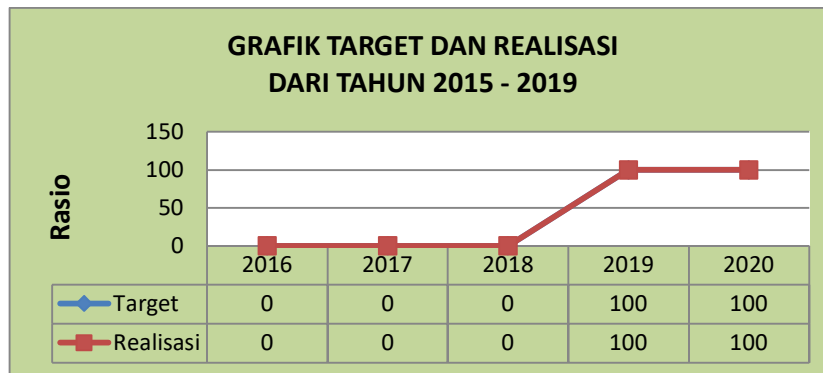


Capaian Sasaran 3 diatas ini dibentuk oleh indikator Kegiatan Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara, jumlah fasilitas terminal yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara, jumlah bangunan operasional yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian Kinerja sasaran 3 tampak dalam grafik cenderung stabil karena terpenuhinya indicator sesuai dengan target. Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

1. Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara. Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2020 sejumlah 3 Paket dari target yang ditetapkan sebesar 3 Paket atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100 % dari target.
2. Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara. Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2020 sejumlah 2 Paket dari target yang ditetapkan sebesar 2 Paket atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100 % dari target.

3. Jumlah peralatan dan utilitas yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara. Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2020 sejumlah 17 Paket dari target yang ditetapkan sebesar 17 Paket atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100 % dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2016 – 2020



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2020 sebesar 100 % tidak mengalami pergerakan dan sama halnya di tahun 2018. Faktor-faktor penyebabnya adalah sebagai berikut :

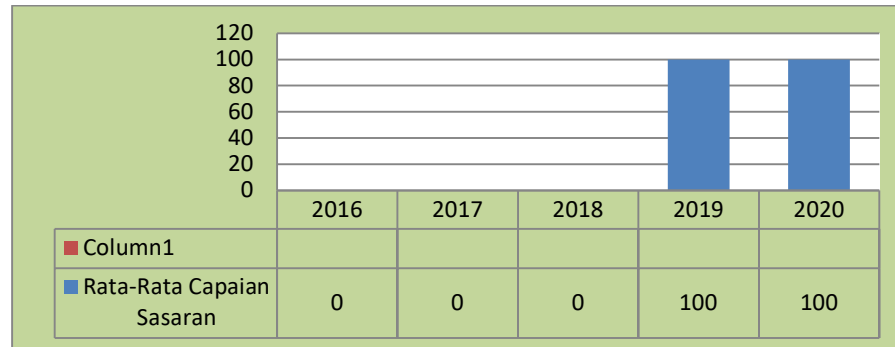
- Telah dilaksanakan pembuatan drainase sisi udara dan pemeliharaan sisi udara, belanja modal tanah berupa pembuatan RESA 10 TH dengan volume 3 paket dengan nilai kontrak Rp. 6.180.000.000,- dari nilai pagu Rp.6.180.000.000,- yang dilaksanakan oleh PT. Abadi Laju Sejahtera dengan no. kontrak KU.301/0003/UPBU-BJW/V/2020 tanggal 03 Mei 2020.
- Telah dilaksanakan pekerjaan pemeliharaan Gedung terminal dan Gedung operasional dengan volume 2 paket dengan nilai kontrak Rp. 200.000.000,- dari nilai pagu Rp. 200.000.000,- yang dilaksanakan oleh PT. Elia Mercure dengan no. kontrak KU.301/0006/UPBU-BJW/V/2020 tanggal 07 Mei 2020.
- Telah dilaksanakan pengadaan laptop portable, laptop scanner, dan peralatan penunjang operasional lainnya dengan volume 17 unit dengan nilai kontrak Rp.38.000.000,- dari nilai pagu Rp. 38.000.000,- yang dilaksanakan oleh CV. Permata Katulistiwa dengan no. kontrak KU.301/0036/UPBU-BJW/VII/2020 tanggal 15 Juli 2020.

d. Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa.;

Sasaran ini dilaksanakan melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara dengan Kegiatan pembuatan dan pelaporan dokumen SAKIP,

tingkat penyerapan anggaran Bandar udara, menginventarisasi asset bandara, serta pencapaian target PNBP.

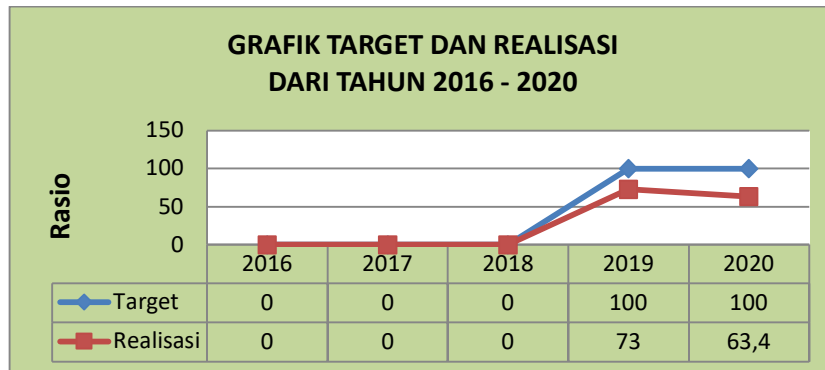
Grafik Rata-Rata Capaian Sasaran 4



Capaian Sasaran 4 diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Jumlah dokumen perencanaan, Tingkat penyerapan anggaran bandar udara, Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi dan Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian Kinerja sasaran 4 tampak dalam grafik mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena semua indikator yang ditargetkan dapat terlaksana terutama pada tahun 2018 dimana realisasi lebih tinggi daripada tahun sebelum dan sesudahnya. Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya :

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2020 sejumlah 4 (Empat) dokumen dari target yang ditetapkan sebesar 4 (Empat) dokumen atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100 % dari target.
2. Tingkat penyerapan anggaran pada tahun 2020 sebesar 95,30% dari target yang telah ditentukan yaitu 100%.
3. Nilai asset Bandar udara yang berhasil diinventarisasi pada tahun 2020 sebesar Rp. 229.775.888.168,- atau 100% dari target yang telah ditentukan yaitu sebesar 229.775.888.168,-
4. Pencapaian target penerimaan PNBP 2020 sebesar 39,72% dari target yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp. 39.224.000,-
5. Jumlah dokumen SPIP
Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2020 sejumlah 1 (Satu) dokumen dari target yang ditetapkan sebesar 1 (Satu) dokumen atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100 % dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2016 – 2020



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2020 sebesar 63,40% dan mengalami penurunan dibanding tahun 2019. Faktor-faktor penyebabnya adalah sebagai berikut :

1. Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara adalah sebesar 95,30% disebabkan karena tidak optimalnya penggunaan anggaran khususnya belanja barang yang dikelola oleh PPK dengan dasar kehati-hatian. Disamping itu juga, PPK belum memiliki dasar pengetahuan tentang pengelolaan anggaran secara maksimal dan tepat sasaran.
2. Adanya kebijakan Kementerian Keuangan dalam hal ini KPPN dalam penggunaan uang persediaan terbagi menjadi tunai dan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) pada pembiayaan belanja barang.
3. Penerimaan Negara Bukan Pajak di tahun 2020 tidak tercapai sesuai target disebabkan karena menurunnya aktivitas penerbangan akibat pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan kurangnya pendapatan PNBP tahun 2020.

IV. Analisis Efisiensi Sumber daya

Pagu akhir Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Soa Bajawa Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 15.277.641.000,- (Lima Belas Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Empat Puluh Satu Ribu Rupiah) dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 1.845.919.000,-
- Belanja Barang : Rp. 6.875.222.000,-
- Belanja Modal : Rp. 6.665.500.000,-

Penyerapan anggaran Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 15.009.800.893,- atau sebesar 98,25% dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 1.834.664.008,-
- Belanja Barang : Rp. 6.761.917.285,-
- Belanja Modal : Rp. 6.413.219.600,-

Berdasarkan penyerapan anggaran tahun 2020 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2020 perbulan

No	BULAN	RPD	REALISASI ANGGARAN	TK (Tingkat Penyerapan)
1	Januari	204.594.000	301.757.735	147%
2	Februari	293.019.000	293.019.014	100%
3	Maret	289.152.000	279.392.572	97%
4	April	327.568.000	335.690.058	102%
5	Mei	473.228.000	475.465.129	100%
6	Juni	838.008.000	960.566.764	115%
7	Juli	760.748.000	638.190.155	84%
8	Agustus	421.015.000	822.139.533	195%
9	September	1.029.297.000	1.379.697.387	134%
10	Oktober	2.145.489.000	1.795.090.125	84%

No	BULAN	RPD	REALISASI ANGGARAN	TK (Tingkat Penyerapan)
11	November	657.918.000	639.156.848	97%
12	Desember	2.544.012.000	1.975.941.261	78%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulanke} \times 100 \% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut :

$$\frac{147\% + 100\% + 97\% + 102\% + 100\% + 115\% + 84\% + 195\% + 134\% + 84\% + 97\% + 78\%}{12}$$

$$K = \frac{1333 \%}{12}$$

$$K = 111,08 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2020 sebesar 111,08 %.

Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi

Sasaran Program		IKK		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	% Keuangan
1	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	1	Jumlah fasilitas keamanan yang diadakan / direkondisi	Paket	4	4	100	80.000	76.137	95
		2	Jumlah Fasilitas Pelayanan Darurat Yang Diadakan/Direkondisi	Paket	2	2	100	947.870	848.870	89,56
Rata-rata Capaian Sasaran							100			92,28
2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara	3	Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	Paket	3	3	100	730.000	730.000	100
		4	Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	Paket	2	2	100	474.000	474.000	100
		5	Jumlah peralatan dan utilitas yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	Paket	17	17	100	724.673	724.673	100
Rata-rata Capaian Sasaran										100
3	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bandar Udara Soa Bajawa	6	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	4	4	100			100
		7	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persentase	95%	98,25%	98,25%	15.277.641.000	15.009.800.893	98,25
		8	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil	Rupiah	229.775.	229.775.888.168	100%			

			diinventarisasi		888.168					
		9	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100			
		10	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Skala	85	86	101,1			
		11	Pencapaian Target PNB	Persentase	100	59,69%	59,69%	1.026.670.000	612.819.057	59,69
Rata-rata Capaian Sasaran										62,68

B. REALISASI ANGGARAN

1) Pagu Anggaran

Pagu awal Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2020 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa sebesar **Rp. 15.009.800.893,-** dengan rincian perjenis belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai	: Rp.	1.834.664.008,-
- Belanja Barang	: Rp.	6.761.917.285,-
- Belanja Modal	: Rp.	6.413.219.600,-

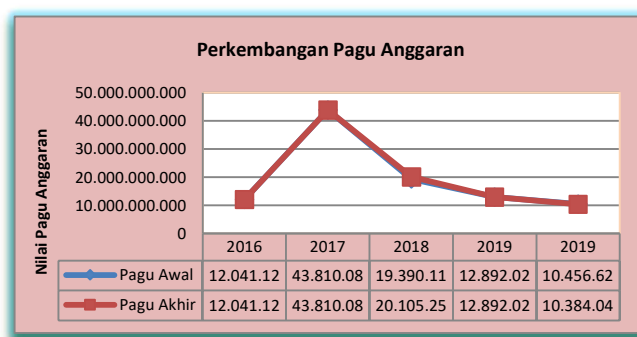
Selama kurun waktu Tahun Anggaran 2020 telah di Revisi anggaran dengan rincian sebagai berikut :

No	Revisi Ke-	Pagu Awal	Pagu Akhir	Keterangan
1	1	10.456.626.000	10.456.626.000	Revisi Penggeseran nilai MAK (52) Belanja Barang.
2	2	10.456.626.000	10.456.626.000	Revisi Pergeseran sisa kontrak Belanja Modal ke Belanja Pegawai.
3	3	10.456.626.000	10.456.626.000	Revisi Pergeseran Belanja Barang ke Belanja Perjadis.
4	4	10.456.626.000	10.456.626.000	Revisi pengoptimalan Belanja Modal ke Belanja Pegawai.
5	5	10.456.626.000	15.009.800.893	Revisi Pengoptimalan Anggaran.

Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Tahun 2020 - 2024

No	Tahun Anggaran	Pagu Awal	Tambahan	Pemotongan/ Pemblokiran	Jumlah
1	2015	12.041.124.000	Nihil	Nihil	12.041.124.000
2	2016	43.810.084.000	Nihil	Nihil	43.810.084.000
3	2017	19.390.118.000	715.141.000	Nihil	20.105.259.000
4	2018	12.892.029.000	Nihil	Nihil	12.892.029.000
5	2020	10.456.626.000	Nihil	72.578.000	10.384.048.000

Grafik Perkembangan Pagu Tahun 2016 - 2020



2) Realisasi Daya Serap Keuangan

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2020 dengan pagu total Rp. 15.670.641.000,- sampai dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 mencapai Rp. 15.009.800.893,- atau sebesar 98,25 % dengan realisasi fisik sebesar 99,25%.

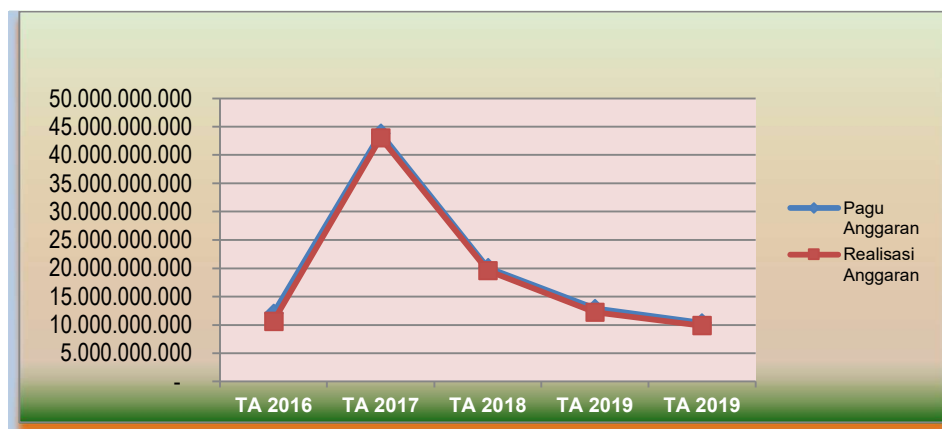
Realisasi daya serap dapat disajikan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2016 – 2020 seperti pada tabel berikut ini :

Matriks Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran.

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Keuangan		% Fisik	Sisa Yang Tidak Terealisasi	
		Rupiah	% Keu		Rupiah	% Keu
2016	12.041.124.000	10.629.436.486	88	100	1.411.687.514	12
2017	43.810.084.000	43.013.826.495	98	100	796.257.505	2
2018	20.105.259.000	19.590.445.990	97	100	514.813.010	3
2019	12.892.029.000	12.246.871.253	95	100	645.157.747	5
2020	15.670.641.000	15.009.800.893	98,2	100	660.840.107	5

Catatan : Data s.d Bulan Desember 2020

Matrik Daya Serap Anggaran Keuangan



3) Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

a) Belanja Pegawai

Sisa Belanja Pegawai sampai dengan Bulan Desember 2020 Kantor UPBU Soa Bajawa Tahun 2020 sebesar Rp 193.798.880,-, dengan detail sebagai berikut :

- Sisa Belanja Gaji Pokok PNS sebesar Rp. 141.430.420
- Sisa pembulatan Gaji PNS sebesar 15.445
- Sisa Belanja Tunjangan Suami dari istri PNS sebesar 425.980
- Sisa Tunjangan Anak PND 566.484
- Sisa Belanja Struktural PNS 3.420.000
- Sisa Belanja Tunjangan Fungsional PNS 245.000
- Sisa Belanja Tunjangan PPH PNS 881.000
- Sisa Tunjangan Beras PNS 1.222.980
- Sisa belanja uang makan PNS 21.904.000
- Sisa Tunjangan umum PNS 35.000
- Sisa Uang lembur PNS 3.000
- Sisa Tunjangan kinerja PNS 23.649.571

b) Belanja Barang

Sisa Belanja Barang sampai dengan Bulan Desember 2020 Kantor UPBU Soa Bajawa Tahun 2020 sebesar Rp 331.328.539,- dengan rincian sebagai berikut :

- Sisa belanja bahan sebesar 10.301.319
- sisa belanja barang perjalanan dinas 6.740
- sisa belanja barang honor operasional satuan kerja 630.000

- sisa belanja barang operasional lainnya sebesar Rp. 65.725.141
- sisa belanja barang non - operasional lainnya 5.909.092
- sisa belanja barang biaya pemeliharaan jaringan sebesar Rp. 77.485.701
- sisa belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin sebesar Rp. 40.159.170
- Belanja barang persediaan pemeliharaan peralatan dan mesin sebesar Rp. 5.614.009
- Sisa belanja barang biaya pemeliharaan gedung dan bangunan 4.063.000
- Sisa biaya belanja penambah daya tahan tubuh sebesar Rp. 134.500
- Sisa belanja barang keperluan perkantoran sebesar Rp. 449.920
- Sisa belanja penerimaan surat dinas POS sebesar Rp. 9.210.500
- Belanja barang persediaan barang konsumsi 32.803.007
- Belanja barang langganan listrik 62.884.778
- Langganan telpon 4.351.662
- Langganan air 11.600.000

c) Belanja Modal

Sisa Belanja Modal sampai dengan Bulan Desember 2020 Kantor UPBU Soa Bajawa Tahun 2020 sebesar Rp. 2.814.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- Sisa belanja modal peralatan dan mesin (sisa kontrak) 1.000.000
- Sisa belanja modal gedung dan bangunan (sisa kontrak) 1.614.000
- Sisa belanja modal jaringan (sisa kontrak) 200.000

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2020 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun 2020. Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2020 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan

Dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2020 ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

Dari 4 (empat) sasaran yang ditargetkan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2020 prosentase capaian indikator untuk masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

- a. Sasaran 1 : Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100 %.
- b. Sasaran 2 : Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100 %.
- c. Sasaran 3 : Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100 %.
- d. Sasaran 4 : Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100 %.

B. PERMASALAHAN

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor Kantor UPBU Soa Bajawa belum memenuhi secara kuantitas, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih tumpang tindih, hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan sehari-hari kantor UPBU Soa Bajawa belum optimal.
2. Masalah Inventarisasi tanah pada kantor UPBU Soa Bajawa yang sampai saat ini masih terbagi kepemilikannya dengan Pemda Kabupaten Ngada, sehingga penataan aset dan pengusulan program yang berkaitan dengan aset tanah menjadi tidak optimal. Selain itu juga operasional penerbangan menjadi kurang maksimal terkait dengan pengurusan perizinan dengan Pemda Kabupaten Ngada.
3. Adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penurunan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) & penurunan jumlah Lalu Lintas Angkutan Udara (LLAU).

4. SARAN

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya penambahan pegawai pada Kantor UPBU Soa Bajawa.
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan Kaur Tata Usaha dan Kasubseksi Teknik, Operasi, Keselamatan dan Pelayanan Darurat agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Soa Bajawa yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.
5. Melakukan koordinasi dengan Pemda Kabupaten Ngada terkait pembayaran ganti rugi tanah kepada masyarakat adat.
6. Memperketat protokol kesehatan dimasa pandemi covid-19, agar tercipta penerbangan yang Sehat, Selamat, Aman dan Nyaman.

LAMPIRAN I

RENCANA STRATEGIS KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SOA BAJAWA. TAHUN 2020 - 2024

Instansi : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa.

Visi : “Terwujudnya Penyelenggaraan Jasa Kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan penerbangan.

Untuk mewujudkan Visi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa mengusung Misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	
1	2	3	
1.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara.	1.	Jumlah fasilitas Pelayanan darurat yang diadakan /direkondisi
		2.	Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadakan/direkondisi
2.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	3.	Jumlah Penumpang yang diangkut
		4.	Jumlah Kargo Yang Diangkut
		5.	Jumlah pergerakan pesawat
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara	6.	Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara
		7.	Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara
		8.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara
		9.	Jumlah Peralatan dan Utilitas yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara
4.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bandar Udara	10.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
		11.	Jumlah dokumen SPIP
		12.	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara
		13.	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi
		14.	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

LAMPIRAN II

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SOA BAJAWA TAHUN 2020

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
1	2	3		4	
1.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	1.	Jumlah fasilitas pelayanan darurat yang diadakan/direkondisi	2	Paket
		2.	Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadakan/direkondisi	4	Paket
2.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	3.	Jumlah Penumpang yang diangkut	50.000	Orang
		4.	Jumlah cargo yang diangkut	5.000	Kg
		5.	Jumlah pergerakan Pesawat	1.000	Pesawat
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara	6.	Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	3	Paket
		7.	Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	2	Paket
		8.	Indeks Kepuasan pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	85	Skala
		9.	Jumlah peralatan dan utilitas yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	17	Paket
4.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bandar Udara	10.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	4	Dokumen
		11.	Jumlah Dokumen SPIP	1	Dokumen
		12.	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	95	Persentase
		13.	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	229.775.888.168	Rupiah
		14.	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	Persentase

LAMPIRAN III

PERJANJIAN KINERJA (PK) KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SOA BAJAWA TAHUN 2020

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
1	2	3		4	
1.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	1.	Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadakan/direkondisi	4	Paket
		2.	Jumlah fasilitas pelayanan darurat yang diadakan/direkondisi	2	Paket
2.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara	3.	Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	3	Paket
		4.	Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun / direhabilitasi / / dipelihara	2	Paket
		5.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	85	Skala
		6.	Jumlah peralatan dan utilitas yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	17	Paket
3.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	7.	Jumlah Penumpang yang diangkut	50.000	Orang
		8.	Jumlah Cargo yang diangkut	5.000	Kg
		9.	Jumlah Pergerakan Pesawat	1.000	Pesawat
4.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bandar Udara	10.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	4	Dokumen
		11.	Jumlah Dokumen SPIP	1	Dokumen
		12.	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	95	Persentase
		13.	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	229.775.888.168	Rupiah
		14.	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	Persentase

LAMPIRAN IV

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SOA BAJAWA.

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target		Persentase
1	2	3		4		5
1.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	1.	Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadakan/direkondisi	4	Paket	100%
		2.	Jumlah fasilitas pelayanan darurat yang diadakan/direkondisi	2	Paket	100%
2.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara	3.	Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	3	Paket	100%
		4.	Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	2	Paket	100%
		5.	Jumlah peralatan dan utilitas yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	17	Paket	100%
3.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bandar Udara	6.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	4	Dokumen	100%
		7.	Jumlah dokumen SPIP	1	Dokumen	100%
		8.	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	95	Persentase	98,25%
		9.	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	229.775.888.168	Rupiah	100%

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target		Persentase
1	2	3		4		5
		10.	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	Persentase	59,69%